

JURNAL ILMIAH MANAJEMEN BISNIS DAN INOVASI  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI (JMBI UNSRAT)

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN DUNIA, KETIDAKPASTIAN KEBIJAKAN  
EKONOMI, RASIO KECUKUPAN MODAL, KREDIT BERMASALAH TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

**Liota Foe, Joy Elly Tulung, Lawren Julio Rumokoy**

University of Sam Ratulang

---

ARTICLE INFO

**Keywords:** *Bank Profitability; World Uncertainty; Economic Policy Uncertainty; Capital Adequacy Ratio; Non-performing Loans*

**Kata Kunci:** Profitabilitas Bank, Ketidakpastian Dunia, Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi, Rasio Kecukupan Modal, Pinjaman Bermasalah

Corresponding author:

**Liota Foe**

liotacf@gmail.com

**Abstract.** This study investigates the influence of external and internal factors on the profitability of banks listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between 2019 and 2023. The main focus of this study is to analyze the impact of opening up the world and influencing economic policies as external factors, as well as the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Non-Performing Loans (NPL) as internal factors. Using secondary data obtained from the bank's annual report, panel data regression analysis was conducted by applying a random effects model to initiate the relationship between variables. The results of the study indicate that the brightness of the world and the capital adequacy ratio have a significant positive effect on bank profitability, while non-performing loans have a negative effect

**Abstrak.** Penelitian ini menyelidiki pengaruh faktor eksternal dan internal terhadap profitabilitas bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) antara tahun 2019 hingga 2023. Fokus utama dari penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak membuka dunia dan mempengaruhi kebijakan ekonomi sebagai faktor eksternal, serta rasio kecukupan modal (Capital Adequacy Ratio - CAR) dan kredit macet (Non-Performing Loans - NPL) sebagai faktor internal. Dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan bank, analisis regresi data panel dilakukan dengan menerapkan model efek acak untuk memulai hubungan antar variabel. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kecerahan dunia dan rasio kecukupan modal berpengaruh positif yang signifikan terhadap profitabilitas bank, sedangkan kredit macet memberikan pengaruh negatif

---

## PENDAHULUAN

Dunia saat ini menghadapi tingkat ketidakpastian yang tinggi di berbagai bidang, termasuk ekonomi, politik, teknologi, dan lingkungan. Ketidakpastian ini memiliki dampak signifikan terhadap ekonomi global, hubungan internasional, dan regulasi keuangan. Peristiwa besar seperti konflik geopolitik, resesi ekonomi, perubahan teknologi, dan krisis iklim telah membuat situasi global menjadi semakin kompleks. Di antara industri yang terdampak, sektor perbankan memainkan peran penting dalam memastikan stabilitas ekonomi, karena bank harus menghadapi tantangan eksternal dari peristiwa global serta isu kesehatan keuangan internal.

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki pengaruh ketidakpastian dunia, ketidakpastian kebijakan ekonomi, Rasio Kecukupan Modal (CAR), dan Kredit Macet (NPL) terhadap profitabilitas bank komersial di Indonesia, khususnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) antara tahun 2019 hingga 2023. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana faktor eksternal dan internal ini memengaruhi stabilitas keuangan dan kinerja bank-bank di Indonesia.

Penelitian ini penting karena menggali bagaimana bank terkena dampak dari lingkungan global yang tak terduga. Peristiwa terkini seperti pandemi COVID-19 dan ketegangan politik yang berkelanjutan telah meningkatkan tingkat ketidakpastian yang dihadapi oleh bank. Memahami bagaimana ketidakpastian ini memengaruhi profitabilitas dan pengambilan keputusan bank sangat penting untuk mempertahankan stabilitas keuangan. Bank adalah pemain kunci dalam ekonomi, membantu bisnis dan individu dalam mengakses pinjaman, dan peran mereka menjadi semakin penting selama krisis.

Banyak penelitian telah menganalisis ketidakpastian di bank-bank dari negara maju, masih kurang penelitian mengenai bagaimana bank-bank di negara berkembang seperti Indonesia terkena dampak oleh ketidakpastian dunia. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan memberikan wawasan baru tentang bagaimana ketidakpastian ini dan faktor internal memengaruhi profitabilitas bank di Indonesia.

Ketidakpastian dunia dapat menyulitkan bank dalam merencanakan aktivitas pinjaman dan investasi, sementara tantangan internal seperti pengelolaan modal dan pinjaman bermasalah juga memengaruhi profitabilitas. Penelitian ini mengeksplorasi bagaimana faktor-faktor ini saling berinteraksi dan memengaruhi kinerja bank.

Dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan model efek acak, penelitian ini menganalisis data yang diambil dari laporan tahunan bank-bank Indonesia. Temuan ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi pembuat kebijakan dan institusi finansial tentang bagaimana menangani ketidakpastian dalam sektor perbankan. Selain itu, penelitian ini juga akan memberikan kontribusi pada literatur akademis mengenai profitabilitas bank, terutama dalam konteks negara berkembang. Memahami bagaimana bank dapat tetap menguntungkan di masa-masa ketidakpastian sangat penting untuk memastikan sistem keuangan yang stabil di Indonesia.

### Tujuan Penelitian

1. Apakah ketidakpastian dunia mempengaruhi profitabilitas bank?
2. Apakah ketidakpastian kebijakan ekonomi mempengaruhi profitabilitas bank?
3. Apakah rasio kecukupan modal mempengaruhi profitabilitas bank?
4. Apakah kredit macet mempengaruhi profitabilitas bank?
5. Apakah ketidakpastian dunia, ketidakpastian kebijakan politik, rasio kecukupan modal, dan kredit macet mempengaruhi kredibilitas bank?

### **1. Ketidakpastian Dunia (World Uncertainty) dan Profitabilitas**

Beberapa studi menunjukkan bahwa ketidakpastian ekonomi global, yang sering diukur menggunakan World Uncertainty Index (WUI), memiliki dampak signifikan terhadap profitabilitas bank. Sebagai contoh, penelitian oleh Ozili & Arun (2023) menunjukkan bahwa tingkat WUI yang tinggi berhubungan dengan penurunan pendapatan bunga bersih (NII) bagi bank, terutama pada periode ketidakpastian yang signifikan. Sebaliknya, temuan oleh Tang & Chi (2020) menunjukkan bahwa risiko politik yang berkurang dan ketidakpastian global dapat meningkatkan profitabilitas bank di negara-negara seperti Ukraina. Hal ini mengarah pada hipotesis pertama:

H1: Ketidakpastian ekonomi dunia memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank.

### **2. Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi (Economic Policy Uncertainty) dan Profitabilitas**

Ketidakpastian kebijakan ekonomi (EPU) diidentifikasi sebagai faktor signifikan yang memengaruhi profitabilitas bank di berbagai negara. Penelitian yang dilakukan oleh Killins, Johnk, & Egly (2019) menunjukkan bahwa Ketidakpastian Kebijakan Regulasi Keuangan (FRPU) berdampak negatif terhadap profitabilitas, yang diukur dengan Return on Assets (ROA) dan Return on Equity (ROE), baik untuk bank kecil maupun besar. Temuan ini didukung lebih lanjut oleh Ozili & Arun (2023), yang menunjukkan bahwa EPU berdampak buruk terhadap rasio Pendapatan Non-Bunga (NII) bank. Dengan demikian, hipotesis kedua dapat dirumuskan sebagai berikut:

H2: Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi (EPU) memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank.

### **3. Rasio Kecukupan Modal (Capital Adequacy Ratio) dan Profitabilitas**

Penelitian mengenai CAR menunjukkan efek yang beragam terhadap profitabilitas bank. Menurut Harahap (2018), CAR memiliki dampak negatif terhadap profitabilitas, meskipun tidak signifikan dalam konteks bank di Indonesia. Sementara itu, Nyoka (2019) menemukan bahwa CAR memiliki hubungan positif yang signifikan dengan Return on Equity (ROE) dan Return on Assets (ROA) di bank-bank komersial di Afrika Selatan. Di Indonesia, Putri & Dana (2018) mengidentifikasi bahwa Kredit Bermasalah (NPL) dan ROA memengaruhi CAR secara positif, tetapi ROE memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap CAR. Berdasarkan bukti ini, hipotesis ketiga dirumuskan sebagai berikut:

H3: Capital Adequacy Ratio (CAR) memiliki hubungan terbalik dengan profitabilitas bank.

### **4. Kredit Macet (Non-performing Loans) dan Profitabilitas**

Studi terkait dengan Non-Performing Loans (NPL) menunjukkan bahwa tingkat NPL yang tinggi dapat mengurangi profitabilitas bank. Alhadab & Alsahawneh (2016) menunjukkan bahwa cadangan kerugian pinjaman memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap ROA dan ROE di bank-bank di Yordania. Penelitian oleh Akter & Roy (2017) pada bank-bank yang terdaftar di Dhaka Stock Exchange juga mendukung temuan ini, yang menyatakan bahwa NPL memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap margin laba bersih (NPM). Namun, terdapat variasi di konteks lain; misalnya, Adebisi & Matthew (2015) menemukan bahwa NPL tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA di Nigeria, tetapi mempengaruhi ROE. Berdasarkan hasil ini, hipotesis berikut dirumuskan:

H4: Non-Performing Loans (NPL) memiliki dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank.

## METODE, DATA, DAN ANALISIS

### Metode

Penelitian kuantitatif adalah suatu penyelidikan sistematis yang terutama fokus pada pengukuran hubungan, perilaku, fenomena, atau pola melalui teknik statistik, matematika, atau komputasi. Penelitian ini melibatkan pengumpulan data numerik yang dapat dianalisis untuk mengidentifikasi tren, menguji hipotesis, dan membuat generalisasi. Jenis penelitian ini sering menggunakan alat seperti survei, eksperimen, dan sumber data yang sudah ada untuk menghasilkan data yang dapat diukur dan dibandingkan.

### Data

#### Populasi dan Sampel

Menurut Rifa (2021), populasi penelitian adalah sekelompok orang, objek, atau item yang menjadi sumber pengambilan sampel; suatu set yang memenuhi kriteria tertentu yang terkait dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, populasi mencakup semua bank yang beroperasi di Indonesia, yang memiliki atribut keuangan dan operasional yang serupa yang penting untuk analisis. Definisi yang luas ini memungkinkan pemeriksaan yang mendalam dan pemahaman tentang tren dan perilaku keseluruhan sektor perbankan.

Rifa (2021) mendefinisikan sampel sebagai sebagian dari populasi penelitian atau contoh dari seluruh populasi penelitian. Sampel mewakili bagian dari atau subset dari populasi yang sedang dipelajari. Sampel penelitian ini mencakup bank-bank yang terdaftar di IDX, yang dipilih untuk mewakili kelompok besar dari seluruh bank di Indonesia. Penelitian ini secara khusus mengkaji variabel-variabel seperti CAR, NPL, profitabilitas (ROA), Indeks Ketidakpastian Dunia (WUI), dan Indeks Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi (EPU). Periode studi ini mencakup tahun 2019 hingga 2023. Sampel terdiri dari 37 bank yang terdaftar di IDX yang dipilih berdasarkan ketersediaan data dan representasi. Data sampel yang terperinci dibuat dengan menggunakan data

keuangan tingkat bank, yang memungkinkan pemeriksaan mendalam tentang bagaimana faktor-faktor ekonomi eksternal dan indikator kesehatan keuangan internal memengaruhi profitabilitas.

## Pengumpulan Data

Penelitian ini mengumpulkan data dengan merekam informasi dari dokumen. Menurut Rifa (2021), teknik dokumentasi adalah metode pengumpulan data dengan meninjau sumber-sumber tertulis seperti buku, laporan, notulen rapat, buku harian, dan materi lainnya yang berisi data atau informasi yang diperlukan bagi peneliti. Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh dari laporan keuangan tahunan semua bank yang terdaftar di IDX (Bursa Efek Indonesia), serta dari Indeks Ketidakpastian Dunia (WUI) dan Indeks Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi (EPU).

## Pengukuran

Penelitian ini mengkaji profitabilitas bank dan determinannya dengan menggunakan beberapa metrik utama, dengan Return on Assets (ROA) sebagai variabel dependen yang mewakili profitabilitas. Variabel independen terdiri dari Indeks Ketidakpastian Dunia (WUI), yang mengukur ketidakpastian ekonomi dunia; Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi (EPU), yang menangkap ketidakpastian terkait kebijakan domestik; Capital Adequacy Ratio (CAR), yang menilai kekuatan modal bank; dan Non-Performing Loans (NPL), yang menunjukkan tingkat risiko kredit. Variabel-variabel ini secara bersama-sama menawarkan kerangka kerja yang menyeluruh untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank.

## Analisis

Penelitian ini menggunakan model regresi data panel untuk menganalisis dampak WUI, EPU, CAR, dan NPL terhadap ROA, yang dipilih karena efektivitasnya dalam menangani data longitudinal. Model regresi panel memberikan wawasan tentang variasi spesifik waktu dan entitas, menjadikannya sangat cocok untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank selama beberapa tahun.

Desain penelitian ini melibatkan model efek acak, yang dipilih berdasarkan hasil uji Hausman, yang menunjukkan bahwa model efek acak lebih sesuai daripada model efek tetap untuk data ini. Model ini menangkap baik efek temporal maupun variasi lintas bank.

## Formula

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 WUI_t + \beta_2 EPU + \beta_3 CAR_{it} + \beta_4 NPL_{it} + \epsilon_{it}$$

Dimana:

- $\alpha$  : Konstanta atau intersep, yang mewakili nilai ROA ketika semua variabel independen bernilai nol.

- $ROA_{it}$  : Return on Assets (ROA) dari bank i pada waktu t, mengukur seberapa efektif aset bank digunakan untuk menghasilkan keuntungan.
- $WUI_t$ : Indeks Ketidakpastian Dunia (World Uncertainty Index) pada waktu t, mencerminkan tingkat ketidakpastian ekonomi global.
- $EPU$ : Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi, mencerminkan ketidakpastian dalam kebijakan ekonomi yang dapat memengaruhi kinerja bank.
- $CAR$  : Capital Adequacy Ratio (CAR) dari bank i pada waktu t, mengukur kemampuan bank untuk menyerap kerugian tanpa mengganggu operasi normal.
- $NPL$  : Non-Performing Loans (NPL) dari bank i pada waktu t, mengukur tingkat pinjaman bermasalah yang dimiliki oleh bank.
- $\epsilon_{it}$ : Terma kesalahan, yang menangkap faktor-faktor lain yang memengaruhi ROA yang tidak termasuk dalam model.

### Pendekatan Analisa

**Descriptive Statistics:** Statistik deskriptif awal memberikan gambaran umum mengenai distribusi data dan menyoroti potensi outlier atau anomali dalam dataset.

Variable	Obs	Mean	Std. dev.	Min	Max
x1	185	28337.53	8047.096	17818.19	40648.57
x2	185	263.7896	35.67814	216.3931	320.8869
x3	185	.2726616	.1215617	.0901	.8335
x4	185	.0145845	.0129514	1.00e-05	.0496
y	185	.0099141	.0209656	-.085	.0476

Analisis ini mengkaji metrik keuangan utama di berbagai bank, dengan fokus pada Return on Assets (ROA), Indeks Ketidakpastian Dunia (WUI), Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi (EPU), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non-Performing Loans (NPL).

Return on Assets (ROA) memiliki nilai minimum -0,085 dan maksimum 0,0476, dengan rata-rata 0,0099 (0,99%) dan deviasi standar 0,0210. Temuan ini menunjukkan tingkat pengembalian yang rendah, mencerminkan profitabilitas sektor perbankan yang relatif modest. Penyebaran yang signifikan dalam ROA menunjukkan adanya variasi yang besar dalam kinerja keuangan di antara institusi-institusi tersebut.

Indeks Ketidakpastian Dunia (WUI) berkisar antara 17.818,19 hingga 40.648,57, dengan rata-rata 28.337,53 dan deviasi standar 8.047,10. Variabilitas yang cukup besar menunjukkan adanya pengamatan yang beragam, dengan nilai yang terkonsentrasi di sekitar rata-rata, meskipun beberapa pengamatan menunjukkan deviasi yang mencolok.

Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi (EPU) berkisar dari 216,3931 hingga 320,8869, dengan rata-rata 263,7896 dan deviasi standar 35,6781. Variabilitas yang moderat mencerminkan perbedaan ketidakpastian kebijakan ekonomi di seluruh dataset, menyoroti dampaknya yang potensial terhadap operasi perbankan.

Capital Adequacy Ratio (CAR) berkisar antara 0,0901 hingga 0,8335, dengan rata-rata 0,2727 dan deviasi standar 0,1216. Rata-rata ini menunjukkan tingkat kecukupan modal yang

moderat, sementara rentang yang lebar menekankan perbedaan yang signifikan dalam kesehatan keuangan di antara bank-bank.

Non-Performing Loans (NPL) menunjukkan nilai minimum 0,00001 dan maksimum 0,0496, dengan rata-rata 0,0146 (1,46%) dan deviasi standar 0,0129. Meskipun rasio NPL rata-rata menunjukkan kejadian pinjaman bermasalah yang rendah, variabilitasnya mengindikasikan adanya perbedaan dalam kualitas kinerja pinjaman di antara institusi-institusi tersebut..

### Uji Dianostik

Berdasarkan buku Jeffrey M. Wooldridge, *"Econometric Analysis of Cross Section and Panel Data"*, uji asumsi klasik seperti heteroskedastisitas, autokorelasi, dan multikolinieritas tidak menjadi perhatian utama dalam model Efek Acak (Random Effects/RE). Hal ini dikarenakan model RE menggunakan metode Generalized Least Squares (GLS), yang lebih efisien dalam menangani variasi acak antar unit lintas sektor dibandingkan dengan metode Ordinary Least Squares (OLS).

	x1	x2	x3	x4
x1	1.0000			
x2	0.5771	1.0000		
x3	-0.2674	-0.1142	1.0000	
x4	0.2673	0.0615	-0.1318	1.0000

Matriks korelasi menyajikan hubungan penting di antara variabel-variabel: Indeks Ketidakpastian Dunia (WUI), Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi (EPU), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loans (NPL), dan Return on Assets (ROA). Secara khusus, WUI dan EPU menunjukkan korelasi positif sedang sebesar 0,5771, yang mengindikasikan bahwa peningkatan WUI umumnya diikuti dengan peningkatan tingkat EPU.

Sebaliknya, WUI menunjukkan korelasi negatif lemah sebesar -0,2674 dengan CAR, yang mengindikasikan hubungan terbalik di mana peningkatan WUI berhubungan dengan penurunan CAR. Selain itu, WUI dan NPL memiliki korelasi positif lemah sebesar 0,2673, yang mengindikasikan adanya hubungan moderat di mana WUI yang lebih tinggi terkait dengan peningkatan pinjaman bermasalah.

EPU menunjukkan korelasi negatif sangat lemah sebesar -0,1142 dengan CAR, serta korelasi positif minimal sebesar 0,0615 dengan NPL, yang mengindikasikan bahwa EPU memiliki dampak yang dapat diabaikan terhadap CAR dan hubungan yang hampir tidak signifikan dengan NPL. Akhirnya, korelasi antara CAR dan NPL adalah negatif lemah sebesar -0,1318, yang menunjukkan bahwa seiring dengan peningkatan CAR, NPL cenderung sedikit menurun.

**Regression Analysis:** Dengan menggunakan model regresi panel, penelitian ini secara kuantitatif menilai dampak masing-masing variabel independen terhadap ROA. Hasilnya diinterpretasikan dengan fokus pada pemahaman baik efek langsung maupun tidak langsung, dengan perhatian pada implikasi ekonomi dari hubungan yang signifikan.

Penelitian ini menggunakan model regresi panel untuk menilai secara kuantitatif dampak dari beberapa variabel independen terhadap Return on Assets (ROA) pada perusahaan perbankan

yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2019-2023. Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$ROA_{it} = \alpha + \beta_1 WUI_t + \beta_2 EPU + \beta_3 CAR_{it} + \beta_4 NPL_{it} + \epsilon_{it}$$

Substitusi Koefisien:

$$ROA_{it} = 0.0075785 + 0.000000582 * WUI - 0.00000505 * EPU + 0.0267396 * CAR - 0.5786201 * NPL + \epsilon_{it}$$

### Uji Hipotesis

**Hipotesis Pertama (H1):** Penelitian ini berhipotesis bahwa WUI berpengaruh negatif terhadap ROA. Namun, hasil menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari WUI terhadap profitabilitas, dengan nilai t-statistik sebesar 3,59, yang melebihi nilai kritis 1,973. Oleh karena itu, H1 tidak didukung.

**Hipotesis Kedua (H2):** Hipotesis ini menyatakan bahwa EPU berpengaruh negatif terhadap ROA. Hasil menunjukkan nilai t-statistik sebesar -1,51, yang lebih kecil dari 1,973, yang mengarah pada penerimaan hipotesis nol (H0). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa EPU tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA.

**Hipotesis Ketiga (H3):** Hipotesis ini menyatakan bahwa CAR berpengaruh negatif terhadap ROA. Sebaliknya, analisis menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dari CAR terhadap ROA, dengan nilai t-statistik sebesar 2,34, yang melebihi nilai kritis. Oleh karena itu, H3 ditolak.

**Hipotesis Keempat (H4):** Hipotesis ini mengusulkan bahwa NPL memiliki dampak negatif terhadap ROA. Hasil menunjukkan nilai t-statistik sebesar -5,02, yang dalam nilai mutlak lebih besar dari 1,973, mendukung H4. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA.

### Simultaneous Hypothesis Test (F-test)

Untuk mengevaluasi signifikansi keseluruhan model, dilakukan uji Wald Chi-Square. Regresi Random-Effects GLS menghasilkan nilai Wald Chi-Square sebesar 34,68 dengan nilai p sebesar 0,0000. Mengingat bahwa nilai p jauh lebih rendah dari tingkat signifikansi 0,05, maka hipotesis nol (H0), yang menyatakan bahwa semua koefisien variabel independen adalah nol, ditolak.

```

Random-effects GLS regression                               Number of obs     =      185
Group variable: panel_num                               Number of groups  =       37

R-squared:
    Within  = 0.1128                                     Obs per group:
    Between = 0.3752                                     min  =
    Overall = 0.2686                                     avg  =
                                                    max  =
                                                    Wald chi2(4)      =      34.68
corr(u_i, X) = 0 (assumed)                           Prob > chi2     =      0.0000


```

y	Coefficient	Std. err.	z	P> z	[95% conf. interval]	
x1	5.82e-07	1.62e-07	3.59	0.000	2.65e-07	9.00e-07
x2	-.0000505	.0000326	-1.55	0.121	-.0001143	.0000134
x3	.0267396	.0114057	2.34	0.019	.0043849	.0490944
x4	-.5786201	.1152764	-5.02	0.000	-.8045577	-.3526825
_cons	.0078758	.0085169	0.92	0.355	-.0088169	.0245686
sigma_u	.01267811					
sigma_e	.01245925					
rho	.50870618	(fraction of variance due to u_i)				

## HASIL

## Hipotesis Pertama (H1)

Uji parsial dilakukan untuk menilai dampak dari World Uncertainty Index (WUI) terhadap Return on Assets (ROA). Hasil uji menghasilkan nilai t-statistik sebesar 3,59 ( $t > 1,973$ ), yang menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Temuan ini bertentangan dengan hipotesis awal (H1) yang memprediksi adanya hubungan negatif antara WUI dan ROA untuk perusahaan perbankan yang terdaftar di IDX selama periode 2019 hingga 2023. Oleh karena itu, data ini tidak mendukung H1

## Hipotesis Kedua(H2)

Analisis mengenai Economic Policy Uncertainty (EPU) dilakukan menggunakan uji parsial, dengan nilai t-statistik sebesar  $-1,51$  ( $t < 1,973$ ). Ini menunjukkan bahwa EPU tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA, sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima. Temuan ini menunjukkan bahwa  $H_2$ , yang mengantisipasi pengaruh negatif dari EPU terhadap ROA, tidak didukung.

### Hipotesis Ketiga(H3)

Untuk menguji dampak dari Capital Adequacy Ratio (CAR) terhadap ROA, uji parsial digunakan. Hasil analisis menghasilkan nilai t-statistik sebesar 2,34 ( $t > 1,973$ ), yang menunjukkan pengaruh positif yang signifikan dari CAR terhadap ROA. Hasil ini bertentangan dengan hipotesis awal (H3) dan menunjukkan bahwa data ini tidak mendukung H3.

#### Hipotesis Keempat(H4)

Hipotesis keempat (H4) mengantisipasi adanya dampak negatif dari Non-Performing Loans (NPL) terhadap ROA. Uji parsial menghasilkan nilai t-statistik sebesar -5,02 (nilai mutlak  $t > 1,973$ ), yang menunjukkan pengaruh negatif signifikan dari NPL terhadap ROA, sehingga mendukung H4.

## Hipotesis Simultan (F-Test)

Uji Wald Chi-Square dilakukan untuk memeriksa signifikansi gabungan dari variabel-variabel independen dalam model. Regresi Random-Effects GLS menghasilkan nilai Wald Chi-Square sebesar 34,68 dengan nilai p sebesar 0,0000. Karena nilai p berada di bawah ambang batas 0,05, hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa koefisien semua variabel independen adalah nol ditolak. Ini menunjukkan bahwa variabel independen secara kolektif mempengaruhi ROA.

## DISKUSI

### **Dampak Ketidakpastian Dunia terhadap Profitabilitas (ROA)**

Analisis menunjukkan bahwa Ketidakpastian dunia (WUI) berpengaruh positif terhadap profitabilitas, yang bertentangan dengan hipotesis awal mengenai dampak negatifnya. Temuan ini sejalan dengan Caggiano et al. (2014), yang mencatat bahwa perusahaan yang adaptif dapat memanfaatkan ketidakpastian sebagai peluang, serta Berger et al. (2020), yang menyarankan bahwa bank besar dan terdiversifikasi secara geografis dapat memperoleh manfaat dari ketidakpastian global. Pandemi COVID-19 yang dimulai pada 2020 menyebabkan Bank Indonesia menaikkan suku bunga untuk menstabilkan mata uang, yang sementara meningkatkan Net Interest Margin (NIM) bank dan, pada gilirannya, profitabilitas mereka. Selain itu, pandemi mempercepat digitalisasi perbankan, memungkinkan bank untuk menarik lebih banyak pelanggan dan mengurangi biaya operasional, yang berkontribusi pada peningkatan ROA.

### **Dampak Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi terhadap Profitabilitas (ROA)**

Hasil menunjukkan bahwa Ketidakpastian Kebijakan Ekonomi (EPU) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, sehingga menolak hipotesis awal tentang hubungan negatifnya. Temuan ini bertolak belakang dengan temuan Ozili dan Arun (2023), yang mengamati dampak negatif signifikan selama periode ketidakpastian tinggi. Namun, strategi manajemen risiko yang efektif dan kebijakan moneter yang kuat mungkin telah melindungi bank dari dampak negatif EPU, mendukung pendapat Pastor dan Veronesi (2012) bahwa EPU tidak selalu merugikan semua sektor. Tidak adanya pengaruh signifikan EPU dalam penelitian ini mungkin mengindikasikan bahwa dampaknya bersifat sementara dan bukan jangka panjang, sesuai dengan temuan Baker et al. (2016) dan Jurado et al. (2015), yang mencatat bahwa kebijakan moneter yang efektif dapat mengurangi pengaruh EPU terhadap variabel ekonomi.

### **Dampak Rasio Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas (ROA)**

Bertentangan dengan hipotesis, analisis mengungkapkan hubungan positif antara Rasio Kecukupan Modal (CAR) dan profitabilitas. Penelitian sebelumnya, seperti Nyoka (2019) dan Pasiouras & Kosmidou (2007), juga menemukan hubungan signifikan antara CAR yang lebih tinggi dan profitabilitas yang lebih baik. Dampak positif ini menunjukkan bahwa basis modal yang kuat memungkinkan bank untuk lebih baik dalam menyerap risiko, yang berkontribusi pada peningkatan profitabilitas dan stabilitas, yang menguatkan temuan Goddard et al. (2011) di bank-bank Eropa.

### **Dampak Kredit Macet terhadap Profitabilitas (ROA)**

Analisis menunjukkan bahwa kredit macet (NPL) berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, mendukung hipotesis tersebut. Temuan ini sejalan dengan Akter dan Roy (2017) dan Klein (2013), yang menekankan bahwa tingginya tingkat NPL memerlukan penyisihan kerugian pinjaman yang lebih besar, yang secara langsung mengurangi profitabilitas. Hasil ini menegaskan pentingnya manajemen risiko kredit yang efektif untuk mempertahankan profitabilitas bank.

### **Dampak Simultan terhadap Profitabilitas (ROA)**

Signifikansi keseluruhan model, yang ditunjukkan oleh nilai Wald Chi-Square sebesar 34,68 dan nilai p sebesar 0,0000, menunjukkan bahwa variabel independen secara kolektif mempengaruhi ROA, sehingga menolak hipotesis nol. Temuan ini menyoroti pentingnya memeriksa dampak gabungan dari faktor-faktor keuangan terhadap profitabilitas bank, seperti yang dicatat oleh Harahap (2018) dan Nyoka (2019). Meskipun dampak individual dapat bervariasi, memahami signifikansi gabungan mereka sangat penting untuk mengevaluasi kinerja bank, terutama dalam konteks ketidakpastian ekonomi.

## **KESIMPULAN**

Penelitian ini menyelidiki dampak faktor eksternal dan internal terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (IDX) selama periode 2019 hingga 2023. Temuan menunjukkan bahwa World Uncertainty Index (WUI) memiliki dampak positif terhadap Return on Assets (ROA), bertentangan dengan harapan awal tentang dampak negatifnya. Sebaliknya, Economic Policy Uncertainty (EPU) tidak memiliki dampak signifikan terhadap ROA. Selain itu, hubungan positif ditemukan antara Capital Adequacy Ratio (CAR) dan ROA, sementara Non-Performing Loans (NPL) menunjukkan dampak negatif yang signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil ini berkontribusi pada pemahaman teoretis tentang profitabilitas bank dengan menyoroti bagaimana ketidakpastian eksternal dapat dimanfaatkan untuk keuntungan finansial, serta menekankan peran penting manajemen modal yang kuat dan strategi manajemen risiko kredit dalam mempertahankan profitabilitas. Secara empiris, penelitian ini memberikan wawasan bagi pembuat kebijakan dan institusi perbankan untuk meningkatkan proses pengambilan keputusan di tengah ketidakpastian, yang pada akhirnya dapat meningkatkan kinerja keuangan.

### **Keterbatasan dan Saran**

Meskipun memberikan wawasan yang berharga, penelitian ini memiliki keterbatasan yang signifikan. Pertama, penelitian ini terbatas pada bank-bank yang terdaftar di IDX, yang dapat membatasi generalisasi temuan ini ke lembaga keuangan atau pasar lain. Kedua, analisis ini lebih mengutamakan data kuantitatif, yang mungkin mengabaikan faktor kualitatif yang dapat mempengaruhi profitabilitas. Terakhir, periode studi yang hanya mencakup empat tahun mungkin tidak cukup untuk menangkap tren jangka panjang dan perubahan dalam industri perbankan.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan mencakup berbagai lembaga keuangan di berbagai wilayah, serta memasukkan analisis kualitatif untuk memberikan wawasan yang lebih mendalam. Selain itu, menginvestigasi dampak variabel makroekonomi lain dan faktor

khusus industri dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika yang mempengaruhi profitabilitas bank.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, K., Jannah, M., Aiman, U. H., Fadilla, Z. T., Masita, A. K. N., & Sari, M. E. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif* (N. Saputra, Ed.). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini. Retrieved from <http://penerbitzaini.com>
- Adebisi, J. F., Benjamin, O., & Sc, M. (2017). The impact of non-performing loans on firm profitability: A focus on the Nigerian banking industry. *American Research Journal of Business Management*, 1(4), 1–7. <https://doi.org/10.21694/2379-1047.15001>
- Ahir, H., Bloom, N., & Furceri, D. (2022). The World Uncertainty Index. In *National Bureau of Economic Research*. Retrieved from <http://www.nber.org/papers/w29763>
- Ai, H., Kiku, D., Li, R., & Tong, J. (2024). A unified model of firm dynamics with limited commitment and assortative matching. *Journal of Finance*, 79(4), 1891–1924. <https://doi.org/10.1111/jofi.12980>
- Baker, S. R., Bloom, N., & Davis, S. J. (2016). Measuring economic policy uncertainty. *The Quarterly Journal of Economics*, 131(4), 1593–1636.
- Basuki, T. A., & Prawoto, N. (2023). *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Yogyakarta: Bahan ajar regresi data panel* [Guide to panel data regression]. RafaGrafindo Prasada.
- Bloom, N. (2014). Fluctuations in uncertainty. *Journal of Economic Perspectives*, 28(2), 153–176. <https://doi.org/10.1257/jep.28.2.153>
- Caggiano, G., Castelnuovo, E., & Nodari, G. (2017). Uncertainty and monetary policy in good and bad times. Retrieved from <https://hdl.handle.net/10419/171094>
- Pástor, L., & Veronesi, P. (2020). Political cycles and stock returns. *Journal of Political Economy*, 128(11), 4011–4045. <https://doi.org/10.1086/710532>
- Dang, V. D., & Nguyen, H. C. (2022). Bank profitability under uncertainty.
- Daoud, J. I. (2018). Multicollinearity and regression analysis. *Journal of Physics: Conference Series*, 949(1). <https://doi.org/10.1088/1742-6596/949/1/012009>
- Hasan, M. S. A., Manurung, H. A., & Usman, B. (2020). Determinants of bank profitability with size as moderating variable. *Journal of Applied Finance & Banking*, 10(1), 1792–6599.
- Horváth, R., Seidler, J., & Weill, L. (2016). How bank competition influences liquidity creation. *Journal of Financial Stability*, 22, 45–55. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2015.12.001>
- Jarrow, R. A., & Turnbull, S. M. (2000). The intersection of market and credit risk. *Journal of Banking & Finance*, 24. Retrieved from [www.elsevier.com/locate/econbase](http://www.elsevier.com/locate/econbase)
- Jurado, K., Ludvigson, S. C., & Ng, S. (2013). Measuring uncertainty (NBER Working Paper No. 19456). National Bureau of Economic Research. <https://doi.org/10.3386/w19456>
- Karadima, M., & Louri, H. (2020). Bank competition and credit risk in Euro Area banking: Fragmentation and convergence dynamics. *Journal of Risk and Financial Management*, 13(3). <https://doi.org/10.3390/jrfm13030057>
- Khan, M. H., Kumar, R., & Prasad, A. (2021). Determinants of bank profitability in small developing economies: Evidence from Fiji. *International Journal of Financial Studies*, 17(6), 218. <https://doi.org/10.3390/ijfs17060218>
- Klein, N. (2013). Non-performing loans in CESEE: Determinants and impact on macroeconomic performance. *International Monetary Fund*.

- Messai, A. S. (2013). Micro and macro determinants of non-performing loans. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 3(4), 852-860. Retrieved from <http://www.econjournals.com>
- Mojambo, G. A., Tulung, J. E., & Saerang, R. T. (2020). The Influence of Top Management Team (TMT) Characteristics Toward Indonesian Banks Financial Performance During the Digital Era (2014-2018). *JMBI UNSRAT (Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis dan Inovasi Universitas Sam Ratulangi)*, 7(1).
- Nyoka, C. (2019). Bank capital and profitability: An empirical study of South African commercial banks. *Comparative Economic Research*, 22(3), 99–116. <https://doi.org/10.2478/cer-2019-0025>
- Ozili, P. K., & Arun, T. G. (2023). Does economic policy uncertainty affect bank profitability? *International Journal of Managerial Finance*, 19(4), 803–830. <https://doi.org/10.1108/IJMF-04-2022-0177>
- Rachman, A., Yochana, E., Samanlangi, A. I., & Purnomo, H. (2024). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (B. Ismaya, Ed.; 1st ed.). V Saba Jaya Publisher.
- Resende Freitas, G. V. (2021). Narrative economics and behavioral economics: Contributions to the behavioral insights on post-Keynesian theory. *Brazilian Journal of Political Economy*, 41(2), 372–384. <https://doi.org/10.1590/0101-31572021-3191>
- Rifa, O. H. (2021). *Metodologi penelitian*.
- Rumokoy, L. J., Liu, B., & Chung, R. (2024). Do board networks matter for corporate cash holdings? Evidence from Australian firms. *Corporate Governance (Bingley)*, December 2023. <https://doi.org/10.1108/CG-05-2023-0216>
- Rumokoy, L. J., Neupane, S., Chung, R. Y., & Vithanage, K. (2019). Underwriter network structure and political connections in the Chinese IPO market. *Pacific Basin Finance Journal*, 54(September 2017), 199–214. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2017.10.005>
- Rumokoy, L. J., Omura, A., & Roca, E. (2023). Geopolitical risk and corporate investment in the metals and mining industry: Evidence from Australia. *Pacific Basin Finance Journal*, 79(July 2022), 101991. <https://doi.org/10.1016/j.pacfin.2023.101991>
- Shakdwipee, P., & Mehta, M. (2017). From Basel I to Basel II to Basel III. *International Journal of New Technology and Research (IJNTR)*, 3(1), 66–70. Retrieved from [www.ijntr.org](http://www.ijntr.org)
- Sitompul, S., & Nasution, S. K. (2019). The effect of CAR, BOPO, NPF, and FDR on profitability of Sharia commercial banks in Indonesia. *Budapest International Research and Critics Institute (BIRCI-Journal): Humanities and Social Sciences*, 2(3), 234–238. <https://doi.org/10.33258/birci.v2i3.412>
- Tulung, J., & Ramdani, D. (2024). Political Connection and BPD Performance. *International Research Journal of Business Studies*, 16(3), 289-298. doi:<http://dx.doi.org/10.21632/irjbs.16.3.289-298>.
- Vong, P. I., & Chan, H. S. (2009). Determinants of bank profitability in Macao. *Macau Monetary Research Bulletin*, 12(6), 93-113. Retrieved from <https://repository.um.edu.mo/handle/10692/23475>